

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan keamanan berkas rekam medis di unit rekam medis rumah sakit TNI AU Soemitro, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi faktor pelaksanaan keamanan berdasarkan *man* sebagai berikut:

Pelaksanaan penyimpanan berdasarkan unsur "*Man*" menunjukkan petugas rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya berjumlah 7 orang dan semuanya merupakan lulusan D3RMK, S1, dan SMA/SMK yang tentunya sudah mendapatkan pengetahuan secara teori maupun praktek tentang penyimpanan rekam medis namun belum pernah mendapatkan pelatihan tambahan mengenai penyimpanan rekam medis. Dari lama waktu bekerja, sudah cukup lama yaitu kisaran 2-10 tahun sehingga dapat menguasai pekerjaan dengan baik dan memberi pengaruh positif pada kinerja tetapi tidak ada pelatihan khusus untuk petugas.

2. Identifikasi faktor pelaksanaan keamanan berdasarkan *method* sebagai berikut:

Pelaksanaan penyimpanan berdasarkan unsur "*Method*" menunjukan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya menggunakan sistem penyimpanan Sentralisasi, sistem penjajaran terminal digit *filling* (TDF) dan masih ada kejadian file yang salah letak. Serta tidak terdapat instruksi atau standar prosedur operasional (SPO) tertulis terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang mengatur tentang aturan atau langkah.

3. Identifikasi faktor pelaksanaan keamanan berdasarkan *material* sebagai berikut:

Pelaksanaan penyimpanan berdasarkan unsur “Material” di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya menunjukkan bahwa rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis terbuat dari bahan kayu, map yang digunakan untuk formulir rekam medis berbahan kertas. Namun, map belum menggunakan kode warna sehingga masih bisa terjadinya missfile.

6.2 Saran

1. Sering diadakan seminar pengetahuan tentang pentingnya menjaga keamanan dokumen rekam medis.
2. Sebaiknya segera mensosialisaikan SPO kepada petugas rekam medis dan petugas unit lainnya, agar terjaminnya keamanan ruang penyimpanan berkas rekam medis.
3. Memperbaiki *fingerprint* di pintu ruang *filling* jadi hanya petugas rekam medis yang akses kontrol pintu masuk yang dapat memasuki ruang *filling*